# LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN 2

## MODUL 10

## PENCARIAN NILAI EKSTRIM PADAHIMPUNAN DATA



Oleh:

MUHAMMAD DAFFA AL FAIZ

2311102237

IF-11-02

S1 TEKNIK INFORMATIKA
TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO
2024

#### I. DASAR TEORI

#### 10.1 Ide Pencarian Nilai Max/Min

Pencarian adalah suatu proses yang lazim dilakukan di dalam kehidupan sehari-hari. Contoh penggunaannya dalam kehidupan nyata sangat beragam, misalnya pencarian file di dalam directory komputer, pencarian suatu teks di dalam sebuah dokumen, pencarian buku pada rak buku, dan contoh lainnya. Pertama pada modul ini akan dipelajari salah satu algoritma pencarian nilai terkecil atau terbesar pada sekumpulan data, atau biasa disebut pencarian nilai ekstrim.

Ide algoritma sederhana sekali. Karena data harus diproses secara sekuensial, maka nilai atau indeks ke nilai maksimum dari data yang telah diproses disimpan untuk dibandingkan dengan data berikutnya. Nilai yang berhasil disimpan sampai algoritma tersebut berakhir adalah nilai maksimum yang dicari. Adapun algoritmanya secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Jadikan data pertama sebagai nilai ekstrim
- Lakukan validasi nilai ekstrim dari data kedua hingga data terakhir.
  - Apabila nilai ekstrim tidak valid, maka update nilai ekstrims tersebut dengan data yang dicek.
- Apabila semua data telah dicek, maka nilai ekstrim yang dimiliki adalah valid.

Berikut ini adalah notasi dalam pseudocode dan bahasa Go, misalnya untuk pencarian nilai terbesar atau maksimum:

	Notasi Algoritma	Notasi dalam bahasa Go
1	max ← 1	max = 0
2	i ← 2	i = 1
3	while i <= n do	for i < n {
4	if $a[i] > a[max]$ then	if a[i] > a[max] {
5	max ← i	max = i
6	endif	}
7	i ← i + 1	i = i + 1
8	endwhile	}

#### 10.2 Pencarian Nllal Ekstrlm pada Array Bertlpe Data Dasar

Misalnya terdefinisi sebuah array of integer dengan kapasitas 2023, dan array terisi sejumlah N bilangan bulat, kemudian pencarian nilai terkecil dilakukan pada array tersebut. Perhatikan potongan program dalam bahasa Go berikut ini!

```
5 type arrInt [2023]int
15
16 func terkecil_1(tabInt arrInt, n int) int {
17 /* mengembalikan nilai terkecil yang terdapat di dalam tabInt yang berisi n
18 bilangan bulat */
      var min int = tabInt[0]
19
                               // min berisi data pertama
20
      var j int = 1
                               // pencarian dimulai dari data berikutnya
21
      for j < n {
         22
23
24
25
         j = j + 1
26
27
                                // returnkan nilai minimumnya
      return min
28 }
```

Potongan program di atas sedikit berbeda dengan sebelumnya karena penggunaan indeks array pada bahasa Go di mulai dari nol atau "0" seperti penjelasan pada modul 9. Selanjutnya, pada penjelasan di awal bab 3 telah disampaikan bahwa pada pencarian yang terpenting adalah posisi atau indeks dari nilai yang dicari dalam kumpulan data atau array. Oleh karena itu modifikasi pada program di atas dapat dilihat pada potongan program berikut ini!

```
type arrInt [2023]int
5
15
16 func terkecil_2(tabInt arrInt, n int) int {
17 /* mengembalikan indeks nilai terkecil yang terdapat di dalam tabInt yang berisi
18 n bilangan bulat */
                                       // idx berisi indeks data pertama
10
        var idx int = 0
        var j int = 1
                                       // pencarian dimulai dari data berikutnya
21
       for j < n {
            if tabInt[idx] > tabInt[j] { // pengecekan apakah nilai minimum valid
22
23
               idx = j
                                      // update nilai minimum dengan yang valid
24
25
            j = j + 1
26
27
        return idx
                                       // returnkan indeks nilai minimumnya
28 }
```

#### 10.3 Pencarian Nllal Ekstrlm pada Array Bertlpe Data Terstruktur

Pada kasus yang lebih kompleks pencarian ekstrim dapat juga dilakukan, misalnya mencari data mahasiswa dengan nilai terbesar, mencari lagu dengan durasi terlama, mencari pembalap yang memiliki catatan waktu balap tercepat, dan sebagainya. Sebagai contoh misalnya terdapat array yang digunakan untuk menyimpan data mahasiswa, kemudian terdapat fungsi IPK yang digunakan untuk mencari data mahasiswa dengan IPK tertinggi.

```
5
    type mahasiswa struct {
        nama, nim, kelas, jurusan string
. .
        ipk float64
. .
. .
   type arrMhs [2023]mahasiswa
. .
15
16 func IPK_1(T arrMhs, n int) float64 {
17 /* mengembalikan ipk terkecil yang dimiliki mahasiswa pada array T yang berisi
18 n mahasiswa */
19
        var tertinggi float64 = T[0].ipk
20
        var j int = 1
21
        for j < n {
22
            if tertinggi < T[j].ipk {
23
                tertinggi = T[j].ipk
24
25
            j = j + 1
26
        }
27
        return tertinggi
28
```

Apabila diperhatikan potongan program di atas, maka kita akan memperoleh ipk tertinggi, tetapi kita tidak memperoleh identitas mahasiswa dengan ipk tertinggi tersebut. Maka seperti penjelasan yang sudah diberikan

sebelumnya, maka pencarian yang dilakukan bisa mengembalikan indeks mahasiswa dengan ipk tertinggi tersebut. Berikut ini adalah modifikasinya!

```
type mahasiswa struct {
5
        nama, nim, kelas, jurusan string
        ipk float64
   type arrMhs [2023]mahasiswa
. .
15
16 func IPK_2(T arrMhs, n int) int {
17 /* mengembalikan indeks mahasiswa yang memiliki ipk tertinggi pada array T yang
18 berisi n mahasiswa */
        var idx int = 0
19
20
        var j int = 1
21
        for j < n {
22
            if T[idx].ipk < T[j].ipk {</pre>
23
               idx = j
24
25
            j = j + 1
26
        }
27
        return idx
28 }
```

Sehingga melalui algoritma di atas, identitas mahasiswa dapat diperoleh, misalnya T[idx].nama, T[idx].nim, T[idx].kelas, hingga T[idx].jurusan.

## II. GUIDED

### **GUIDED I**

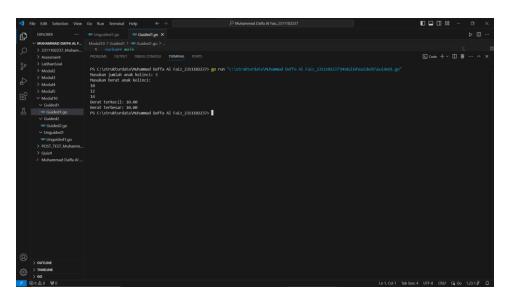
#### **Source Code**

```
package main
import (
    "fmt"
func main() {
   var N int
    var berat [1000]float64
    fmt.Print("Masukan jumlah anak kelinci: ")
    fmt.Scan(&N)
    fmt.Println("Masukan berat anak kelinci: ")
    for i := 0; i < N; i++ {
       fmt.Scan(&berat[i])
    }
    //inisialisasi nilai min dan max dengan elemen pertama
    min := berat[0]
    max := berat[0]
    for i := 1; i < N; i++ {
        if berat[i] < min {</pre>
```

```
min = berat[i]
}
if berat[i] < min {
    max = berat[i]
}

fmt.Printf("Berat terkecil: %.2f\n", min)
fmt.Printf("Berat terbesar: %.2f\n", max)
}</pre>
```

# Screenshot



## Deskripsi:

Program ini adalah program untuk menghitung berat minimum dan maksimum dari sejumlah anak kelinci. Program meminta pengguna untuk memasukan jumlah anak kelinci dan berat masing-masing

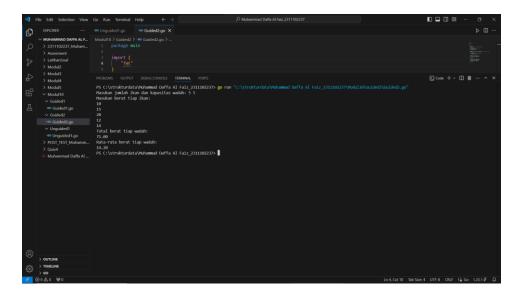
#### **GUIDED II**

#### **Source Code**

```
package main
import (
    "fmt"
func main() {
   var x, y int
    fmt.Print("Masukan jumlah ikan dan kapasitas wadah: ")
    fmt.Scan(&x, &y)
   berat := make([]float64, x)
    fmt.Println("Masukan berat tiap ikan: ")
    for i := 0; i < x; i++ {
        fmt.Scan(&berat[i])
    jumlahWadah := (x + y - 1) / y //pembulatan ke atas
jika x tidak habis dibagi y
    totalBeratWadah := make([]float64, jumlahWadah)
```

```
for i := 0; i < x; i++ {
   indeksWadah := i / y
   totalBeratWadah[indeksWadah] += berat[i]
}
//output total berat tiap wadah
fmt.Println("Total berat tiap wadah: ")
for _, total := range totalBeratWadah {
   fmt.Printf("%.2f ", total)
}
fmt.Println()
//output rata-rata berat tiap wadah
fmt.Println("Rata-rata berat tiap wadah: ")
for , total := range totalBeratWadah {
   rataRata := total / float64(y)
   fmt.Printf("%.2f ", rataRata)
fmt.Println()
```

### **Screenshot**



# Deskripsi:

Program ini adalah program untuk mengelola pembagian ikan ke dalam beberapa wadah dengan kapasitas tertentu.

# III. UNGUIDED

# **UNGUIDED I**

### **Source Code**

```
package main
import (
   "fmt"
```

```
type arrBalita [100]float64
func hitungMinMax(arrBerat arrBalita, n int) (float64,
float64) {
   min, max := arrBerat[0], arrBerat[0]
    for i := 1; i < n; i++ {
        if arrBerat[i] < min {</pre>
           min = arrBerat[i]
       if arrBerat[i] > max {
          max = arrBerat[i]
       }
    }
   return min, max
func rerata(arrBerat arrBalita, n int) float64 {
   var total float64
   for i := 0; i < n; i++ {
       total += arrBerat[i]
   return total / float64(n)
func main() {
   var banyakBalita int
```

```
var beratBalita arrBalita
fmt.Print("Masukan banyak data berat balita: ")
fmt.Scanln(&banyakBalita)
for i := 0; i < banyakBalita; i++ {</pre>
    fmt.Printf("Masukan berat balita ke-%d: ", i+1)
    fmt.Scanln(&beratBalita[i])
}
min, max := hitungMinMax(beratBalita, banyakBalita)
avg := rerata(beratBalita, banyakBalita)
fmt.Printf("\nBerat balita minimum: %.2f kg\n", min)
fmt.Printf("Berat balita maksimum: %.2f kg\n", max)
fmt.Printf("Rerata berat balita: %.2f kg\n", avg)
```

## **Screenshot**

```
© DROCKE ... We Unpublishing X we Guided type ... See Guided type
```

# Deskripsi:

Program ini adalah untuk menghitung statistic berat badan balita. Program ini meminta pengguna memasukan jumlah balita dan berat badan masingmasing balita, kemudian menghitung dan menampilkan tiga statistik utama yaitu: Berat balita minimum, Berat balita maksimum, dan Rata-rata berat balita.